



Ayah Gabriel Protes Anaknya Dicoeret dari Porda

YOGYA, TRIBUN - Dicoeritanya sejumlah atlet dari daftar peserta Porda DIY 2019 akibat gagal melewati proses verifikasi mutasi KONI DIY, memunculkan polemik. Ya, termasuk orang tua atlet, yang merasa karier anaknya terhambat, lantaran urung tampil.

Disampaikan orang tua atlet cabang olahraga (cabor) sepatu roda DIY, Gabriel Titto Batistuta yang mengaku, kecewa keputusan tersebut. Ia berharap, anaknya tetap bisa ambil bagian pada *multisport event* tingkat provinsi itu.

"Sekarang harapan saya hanya satu, anak kami bisa ikut Porda DIY dan membela Kota Yogyakarta," tandas ayah Gabriel, Totok Subarjo, dijumpai di Kantor KONI Kota Yogyakarta, Senin (16/7) petang.

Kekecewaan atas pencoretan Gabriel memang beralasan, lantaran anaknya itu sudah menjadi bagian tim DIY pada PON 2016. Bahkan tahun ini, pun ia masuk tim

Puslatda Pra-PON, sehingga janggal jika atlet andalan DIY urung tampil di Porda.

Kepada KONI DIY, selaku induk organisasi olahraga di daerah istimewa ini, ia juga memohon supaya memberi kesempatan bagi semua atlet yang berstatus warga DIY, agar bisa disertakan dalam Porda. Menurutnya, hal tersebut bisa mendorong kemajuan atlet

"Kalau bisa, semua atlet DIY itu bisa tampil di Porda. Untuk atlet-atlet di lingkup DIY saja, jangan sampai kesempatannya dihambat. Perbolehkan main, agar semakin banyak pengalaman tanding," katanya.

"Dengan begitu, nantinya bisa naik ke tingkat nasional. Porda itu pesta olahraga DIY loh, jangan malah anak kami tak boleh ikut," imbuh Totok.

Pada kesempatan sama, Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto mengatakan, telah mengajukan surat permohonan kepada KONI DIY agar bisa dipertemukan Badan Arbitrase Olahraga Republik Indonesia (BAORI) DIY. "Tapi, sampai saat ini, surat yang kami kirim ke KONI DIY sejak Jumat lalu, belum ada jawaban. Jadi, kami masih akan tunggu seminggu ini," cetusnya.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PROTES - Ayah Gabriel Titto Batistuta, Totok Subarjo, dan Ketum KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto (kiri), di kantor setempat, Senin (16/7) petang.

melakukan langkah lanjutan, guna mengupayakan atlet-atletnya yang dinilai tak lolos verifikasi bisa tampil di Porda DIY Oktober mendatang.

"Kami berencana membawa kasus ini ke PTUN, jika belum ada tanggapan KONI DIY. Ini bukan hanya masalah perebutan medali di Porda semata. Tapi, ini masalah kesempatan atlet-atlet DIY untuk tampil di Porda," pungkas Tri Joko. (aka)

Namun, seandainya nanti tak mendapat tanggapan memuaskan, pihaknya bersiap menyiapkan tim hukum dan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005